



SIARAN TUTORIAL RADIO UT
D A N
PERMASALAHANNYA

DOKUMENTASI
UNIVERSITAS TERBUKA

O L E H

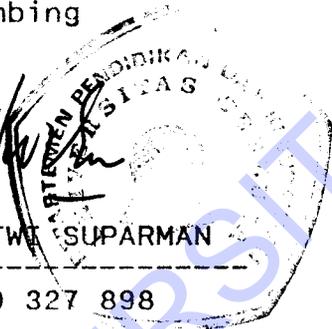
SRI SEDIYANINGSIH
AGUS JOKO PURWANTO

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TERBUKA

1 9 9 2

SIARAN TUTORIAL RADIO UT
DAN
PERMASALAHANNYA

Pembimbing



PROF. DR. ATWI SUPARMAN

NIP. 130 327 898

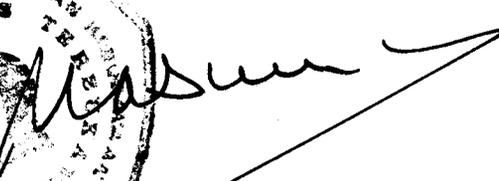
Peneliti



SRI SEDIYANINGSIH

NIP. 131 807 870

Mengetahui,
Dekan FISIP



DRS. WASKITO TJIPTOSAMITO, MA.

NIP. 130 109 426

KATA PENGANTAR

Penulisan naskah audio untuk program tutorial melalui RRI sampai saat ini masih berjalan dengan baik, walaupun masih terdapat beberapa kendala yang kurang transparan. Namun terasa menghambat kelancaran penulisan naskah audio ini.

Dalam penelitian kali ini, penulis mencoba mengungkap permasalahan yang ada kepermukaan. Untuk itu semua penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. Sigit Muryono, selaku Pembantu Rektor II yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian ini.
2. Prof.Dr. Atwi Suparman selaku pembimbing dalam penelitian ini.
3. Drs. Waskito Tjiptosasmito, MA. selaku Dekan FISIP yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan penyusunan laporan.
1. Staff Unit Audio UT yang telah memberikan banyak dukungan dalam penelitian ini, serta teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan khususnya untuk Unit Audio Video UT.

Penulis



DAFTAR ISI

	halaman
Kata pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Permasalahan.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Sampel dan Instrumen Pengumpulan Data.....	5
E. Analisa Data.....	6
BAB II	10
SIARAN RADIO UNTUK PENDIDIKAN.....	10
- Pembuatan Naskah Audio Di UT Saat Ini.....	12
BAB III	46
TABULASI, ANALISA DAN INTEPRETASI DATA.....	46
BAB IV	50
KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
Daftar Pustaka.....	-
Lampiran.....	-

B A B I

A. PENDAHULUAN

Sejak bulan Mei 1991 Universitas Terbuka bekerjasama dengan Radio Republik Indonesia untuk menyelenggarakan tutorial jarak jauh dengan menggunakan media radio. Untuk itu pihak RRI telah menyediakan waktu sebanyak 5 (lima) hari dalam seminggu yaitu hari Senin sampai Jum'at mulai pukul 22.15 WIB selepas warta berita pukul 22.00 WIB, sampai dengan pukul 22.45 WIE. Siaran ini dipancarkan melalui berbagai gelombang, yaitu:

MW : 300,2 meter atau 99 khz
SW : 91,60 meter atau 3275 khz
62,63 meter atau 4775 khz
31 meter atau 9680 khz
25,5 meter atau 11760 khz

Waktu yang tersedia tersebut oleh UT, dalam hal ini bagian audio, dialokasikan kepada setiap fakultas dan unit yang ada di UT. Setiap fakultas mempunyai kesempatan satu kali dalam seminggu untuk menyiarkan perkuliahannya melalui program tersebut. Ini berarti bahwa setiap bulannya fakultas harus menyediakan 4 (empat) naskah atau setiap semesternya 24 naskah. Jumlah waktu ini secara sepintas tergolong sedikit, namun kegiatannya menuntut banyak kerja.

Tersedianya kesempatan menggunakan media radio ini merupakan suatu langkah baik bagi UT untuk lebih memasyarakatkan UT, disamping memperluas jangkauan pelayanan bagi mahasiswa UT yang tersebar diseluruh pelosok tanah air.

B. PERMASALAHAN

Adanya tuntutan jumlah naskah tersebut diatas untuk setiap semesternya semula dianggap sebagai sesuatu hal tidak terlalu sulit untuk dipenuhi. Hal ini menurut jumlah staff yang ada pada masing-masing fakultas tidak kurang dari 15 orang. Jumlah ini akan jauh lebih besar bila dihitung dengan staff fakultas yang bekerja diunit yang lain. Seandainya setiap orang yang ada di setiap fakultas mau menulis sebanyak 2 (dua) naskah dalam enam bulan, maka kebutuhan akan naskah tersebut dapat dipenuhi. Namun pada kenyataannya tidaklah demikian.

Usaha-usaha persuasif yang telah dilakukan baik dengan jalan memberikan penghargaan secara material dan angka kredit maupun dorongan secara moril serta perhatian yang baik dari pimpinan, ternyata tidak sepenuhnya memberikan hasil yang memuaskan. Hal ini dapat terlihat dengan adanya beberapa naskah lama yang terpaksa diputar ulang atau direnovasi sedikit oleh pihak studio dengan seijin fakultas untuk menghindari adanya kekosongan jam siaran yang telah disediakan oleh RRI tersebut. Memang sampai saat ini tidak ada keluhan dari pihak mahasiswa mengenai masalah tersebut, namun sebaiknya kita memang tidak melakukannya. Sampai saat ini jumlah naskah yang tersedia masih sangat sedikit dan cukup memprihatinkan. Walaupun begitu pihak studio tidak bosan-bosannya mengingatkan para penulis naskah melalui masing-masing koordinator fakultas atau unit mengenai penulisan serta persediaan naskah UT untuk RRI.

Disamping itu UT selain bekerjasama dengan RRI, UT juga bekerjasama dengan TPI (Televisi Pendidikan Indonesia) yang juga menuntut konsentrasi yang lebih tinggi dalam penyediaan naskah televisi yang jumlahnya tidak sedikit pula. Keadaan

tersebut telah mengisyaratkan perlunya UT mengidentifikasi usaha-usaha yang dapat memperlancar penyediaan naskah khususnya naskah audio. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk meneliti kemungkinan-kemungkinan kelangsungan pembuatan naskah audio untuk RRI ini dimasa yang akan datang, mengingat kerjasama UT dengan RRI tidak hanya tahun ini saja.

Berbagai hal yang ingin penulis cari jawabannya :

1. Berapa banyak kebutuhan naskah audio UT persemester dengan memperhatikan jumlah waktu siaran, kemungkinan pengulangan siaran program studi yang ditawarkan dan kemampuan staff untuk memenuhinya ?
2. Bagaimana pemilihan dan penugasan penulis naskah yang sesuai dengan kebutuhan tersebut ?
3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan penulisan naskah audio UT ?
4. Bagaimana prosedur penyiapan naskah yang sesuai dengan kesibukan kerja staff dan sistem UT ?
5. Apa yang dapat dijadikan alat "recognition" bagi penulis naskah audio UT ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan :

1. Rumusan tentang kebutuhan naskah audio UT dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal UT.
2. Prosedur pemilihan dan penugasan penulis naskah.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan penulis naskah UT.
4. Mengidentifikasi cara pemberian penghargaan bagi para penulis naskah UT.

D. SAMPEL DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Yang penulis jadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini adalah:

1. Para penulis naskah audio yang ada di Fakultas ISIP, MIPA, EKON, dan KIP.
2. Beberapa kerabat kerja studio audio UT.
3. Ahli materi yang ada di UT.
4. Pimpinan Fakultas.
5. Koordinator penulis naskah Fakultas.

Informasi-informasi dikumpulkan melalui kuesioner dan interview yang meliputi:

1. Jumlah waktu siaran yang disediakan RRI.
2. pengulangan program siaran yang dimungkinkan.
3. Kebutuhan naskah audio di UT.
4. Kesiapan penulis naskah.
5. Prosedur pemilihan penulis naskah dan permasalahannya.
6. Prosedur penyiapan naskah dan permasalahannya.
7. Usaha yang dapat dijadikan "reward" bagi penulis naskah audio.

Sedangkan data, penulis dapatkan dari sebaran sebagai berikut:

Informasi yang diperlukan	instrumen	Responden
1. Jumlah waktu siaran yang disediakan RRI	interview	Unit audio / RRI
2. Pengulangan program siaran yang dimungkinkan	interview	unit audio
3. Kebutuhan naskah audio UT	interview	unit audio
4. Kesiapan penulis naskah	kuesioner	penulis naskah
5. Prosedur pemilihan penulis	interview	koordinator
6. Prosedur penyiapan naskah	interview	koordinator
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan penulis.	kuesioner	penulis naskah
8. Hasil serta usaha yang dapat dijadikan penghargaan bagi penulis naskah	kuesioner/ interview	penulis naskah Koordinator unit audio

E. ANALISA DATA

Data bersifat kualitatif / kuantitatif yang dianalisa secara deskriptif.

B A B II

SIARAN RADIO UNTUK PENDIDIKAN

Siaran radio pendidikan pada dasarnya tidak banyak berbeda dengan siaran radio pada umumnya. Perbedaannya terletak pada materi siaran. Siaran radio untuk pendidikan lebih menitik beratkan pada program-program untuk pendidikan. Materi-materi kependidikan dikemas khusus sehingga menjadi sebuah materi yang menarik untuk ditayangkan melalui media radio.

Siaran radio kependidikan sering diartikan sebagai suatu jenis program siaran yang dipersiapkan, sehingga mampu menyampaikan pesan-pesan instruksional kepada pendengar. Penyusunan pesan-pesan pada program instruksional ini didasarkan atas tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penggunaan radio sebagai media pendidikan ini amat menguntungkan, karena dengan menggunakan radio, jangkauan siaran akan menjadi lebih luas. Dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia dalam waktu yang bersamaan. Harga radio yang lebih murah bila dibanding media lain, kemungkinan akan dapat menjangkau lebih banyak pendengar. Disamping itu biaya produksi untuk siaran radio dapat lebih murah bila dibandingkan dengan media yang lain.

Bila dilihat dari sudut materi siaran, materi yang terasa begitu berat didalam buku modul. Dalam media radio materi akan diubah menjadi percakapan dan uraian pesan-pesan yang lebih sederhana, singkat dan bersifat akrab. Dengan demikian akan lebih mudah diterima oleh pendengar. Bahkan siaran ini dapat

direkam ulang oleh pendengar untuk didengarkan lagi pada waktu lain.

Disamping keuntungan radio sebagai media pendidikan, radio mempunyai keterbatasan pula. Keterbatasan itu bisa disebabkan oleh materi yang disampaikan, dapat pula disebabkan oleh karakteristik radio itu sendiri. Sifat radio yang hanya menyampaikan pesan secara verbal saja, akan menyulitkan penyaji dan pendengarnya apabila materi yang disampaikan berupa konsep-konsep abstrak atau untuk menjelaskan sesuatu benda yang baru. Sebagai contoh, untuk menerangkan rumus-rumus dan grafik atau misalnya untuk menerangkan tentang bentuk komodo, pendengar yang belum pernah melihat bentuk komodo akan merasa kesulitan untuk membayangkan bentuk komodo. Dengan demikian tidak semua materi dapat ditayangkan secara efektif melalui radio.

Kelengkapan lain dari radio, siaran tersebut hanya dapat didengar satu kali saja, apabila tidak direkam ulang oleh pendengarnya. Sehingga diperlukan suatu konsentrasi yang tinggi untuk dapat memahami siaran tersebut. Menurut Edgar Dale, dengan konsep kerucut pengalamannya (the cone of experience), karena sifat verbalnya, maka pemahaman tentang konsep-konsep yang dikemukakan hanya dengan memakai konsep verbal saja, tingkat efisiensinya paling rendah bila dibandingkan dengan pemakaian simbol-simbol yang lain. Semakin tinggi tingkatan verbalismenya, semakin abstrak konsep yang dijelaskannya. Sebaliknya, semakin rendah tingkatan verbalismenya, akan semakin konkrit obyeknya.

Selanjutnya Dwyer mengemukakan dari hasil penelitiannya, bahwa metode instruksional yang hanya memakai metode verbal saja akan dengan cepat lenyap dari memori otak manusia. 3 jam setelah mendengarkan siaran, kemampuan mengingat tinggal 70%. Setelah

selang waktu tiga hari, kemampuan mengingat suatu konsep yang disampaikan secara verbal telah mengalami distorsi sebanyak 90%.

Walaupun ada keterbatasan radio sebagai media instruksional, namun saat ini, dalam keadaan dana yang terbatas, jangkauan siaran dan jumlah jam tayang, bila dibanding dengan media yang lainnya, radio masih dirasakan memiliki keunggulan bila dibandingkan dengan media yang lain.

Dengan adanya siaran pendidikan melalui radio, maka program-program belajar mengajar jarak jauh dapat ditingkatkan intensitasnya. Dari hanya dengan modul saja, kini ditambah lagi dengan siaran radio. Disamping itu karena program ini bersifat massal, maka yang bukan mahasiswa Universitas Terbuka pun dapat turut mendengarkan siaran, secara tidak langsung hal ini dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat luas.

Bagi mahasiswa, dengan adanya siaran tutorial ini, maka ia akan secara langsung mendengarkan dan mencocokkan modul yang ia baca dengan kenyataan yang sebenarnya, sebab kebanyakan isi siaran berupa pengayaan dari materi modul maupun aplikasi dari teori-teori yang ada didalam modul. Disamping itu mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan secara lebih terinci dan lebih jelas tentang suatu hal, yang tidak mereka temukan didalam buku modul.

Manfaat lainnya adalah bagi staf Universitas Terbuka sendiri, dengan adanya program ini, terutama para pengembang program, paling tidak merasa ikut terbantu dalam menambah wawasan mahasiswa dalam memahami isi modul. Staf Universitas Terbuka terutama, para penulis naskah, disamping memperoleh tambahan materi juga memperoleh imbalan berupa nilai "kum". Dengan seringnya mereka mempelajari bahan siaran, secara tidak langsung akan menambah wawasan penulis naskah tentang materi yang ditulisnya ataupun tentang tehnik penulisan naskah yang baik dan benar.

Selama ini siaran radio untuk pendidikan di UT berjalan dengan lancar. Kerjasama UT dengan pihak RRI hampir tidak pernah mengalami hambatan yang cukup berarti.

Dalam satu minggu, RRI menyediakan waktu untuk lima hari siaran. Dalam operasionalnya, dari lima hari siaran tersebut, yang empat hari digunakan untuk penayangan materi pendidikan untuk empat fakultas. Sisa waktu yang satu hari dimanfaatkan untuk siaran informasi UT, seperti registrasi, ujian dan masalah-masalah aktual yang dibutuhkan mahasiswa dan lain-lain.

Selama ini siaran berjalan cukup lancar. Menurut pihak audio, justru masalah tersebut datang dari pihak UT sendiri. Dalam hal ini, faktor penyediaan naskah siaran. Pengembangan naskah untuk siaran kadang-kadang tidak dapat memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama ini, pada dasarnya pihak pengelola audio merasa senang dalam menjalankan tugas-tugasnya. Tetapi ada juga hambatan yang mereka hadapi. Hambatan ini antara lain, pada tahap persiapan produksi. Kesulitan penyediaan naskah untuk diproduksi, merupakan alasan klasik seperti yang selama ini dikeluhkan. Karena setiap selesai menulis naskah, para penulis merasa bahwa tugasnya telah selesai dan tidak berminat lagi untuk mengembangkan ilmu yang telah ia peroleh. Sehingga pihak studio harus mendidik penulis naskah yang baru. Hal ini akan berpengaruh pada kualitas naskah yang dihasilkan. Kebanyakan kualitas naskah yang ditulis oleh penulis naskah baru, kualitas naskahnya kurang memuaskan.

PEMBUATAN NASKAH AUDIO DI UT SAAT INI.

Membuat naskah memang pekerjaan yang memerlukan kemauan dan kemampuan tersendiri. Kemauan ini tidak akan terlaksana bila tidak ditunjang oleh pengetahuan tentang cara penulisan naskah audio. Oleh karena itu pihak studio mengadakan pelatihan penulisan naskah bagi mereka yang mempunyai kemauan menulis naskah. Pelatihan intensif yang pernah dilakukan berlangsung selama 2 (dua) hari, yang materinya meliputi teori-teori penulisan, bahasa penulisan dan istilah-istilah yang digunakan dalam pembuatan naskah audio. Dalam pembuatan suatu paket yang siap tayang, penulis tidak naskah bekerja sendiri. Agar naskah yang dihasilkan tidak hanya dapat dibaca oleh sipembuat naskah, namun juga harus dapat di intepretasikan secara benar oleh sutradara. Sutradara yang akan mengarahkan jalannya pembuatan atau produksi paket yang siap tayang. Kerjasama penulis naskah dengan sutradara sangat penting, agar produksi paket siaran dapat baik dan lancar. Sebagai contoh dapat dilihat dalam dialog berikut:

Apa ? Mekan ? (maksud penulis, pembicara dalam keadaan marah dan kesal sekali).

Apa ? Mekan ? (diintepretasikan oleh sutradara bahwa sipembicara sedang santai dan dalam kondisi baik).

Masalah diatas tampaknya kecil perbedaannya, namun kalau dibiarkan, arti ataupun adanya intepretasi yang berbeda antara penulis dengan sutradara akan membuat arti cerita berlainan. Bahkan yang kecil ini dapat berakibat fatal juga. Itu tadi sedikit contoh mengenai pentingnya peran serta pihak lain dalam mewujudkan suatu naskah atau paket yang siap untuk ditayangkan.

Peserta pelatihan penulisan naskah perlu diberi beberapa materi tentang teori penulisan naskah dan dilanjutkan dengan latihan pembuatan naskah yang diawali dengan pembuatan GBPM (Garis Besar Program Media). Setelah GBPM selesai dibuat dan diperiksa oleh ahli media, peserta diberi waktu satu minggu untuk membuat naskah dengan durasi waktu 25 menit, kurang lebih 15 halaman. Selama jangka waktu satu minggu tersebut penulis naskah mengadakan konsultasi dengan ahli materi, untuk membahas materi yang akan ditayangkan. Tahap berikutnya, setelah ahli materi menyetujui isi program, penulis naskah berkumpul kembali untuk memperbaiki naskah yang telah dibuat. Setiap 5 - 7 orang penulis naskah, didampingi oleh seorang ahli media. Ahli media adalah mereka-mereka yang sudah lama berkecimpung dalam pembuatan naskah sampai dengan produksinya. Sehingga kehadiran ahli media ini sangat diperlukan kehadirannya. Karena mereka akan mengarahkan para penulis naskah sesuai dengan yang seharusnya. Setelah mendapatkan persetujuan dengan ahli media, penulis menghubungi sutradara yang sudah ditentukan untuk membicarakan maksud naskah yang telah dibuat. Kemudian, penulis tinggal menunggu produksi dan waktu atau jadwal penyiarannya. Seandainya penulis naskah berminat, diperbolehkan juga membantu sutradara memproduksi naskahnya hingga siap untuk ditayangkan. Penulis naskah tidak bertanggung jawab terhadap jalannya produksi. Kemudian untuk penayangan paket yang sudah siap siar tersebut sepenuhnya tanggung jawab pihak studio dan RRI.

Dalam acara tutorial ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk bertanya, baik secara langsung melalui telephone atau datang langsung ke RRI maupun melalui surat yang dialamatkan ke UT Pusat. Namun untuk sementara waktu prosedur tanya jawab masih melalui surat, belum dapat dilakukan secara langsung.

BAB III

TABULASI, ANALISA DAN INTERPRETASI DATA

A. Tabulasi Data Berdasarkan Nomor Kuesioner.

Pembuatan naskah untuk acara perkuliahan Universitas Terbuka yang disiarkan melalui Radio Republik Indonesia, pada setiap hari Senin sampai dengan Jum"at mulai pukul 22.15 selepas warta berita selama 25 menit, ternyata dalam penyusunan naskahnya melibatkan banyak pihak. Dari tahap mempersiapkan penulis, kesiapan penulisan, kemampuan penulis sampai dengan tahap evaluasi. dari setiap tahap tersebut penulis tidak selalu bekerja sendiri ia harus berkonsultasi dengan pihak terkait.

Dalam bab ini akan diuraikan jawaban-jawaban responden, dalam hal ini penulis naskah, yang mengangkat masalah-masalah diatas. Setelah hasil kuesioner dicatat, kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel, dan baru dari tabel itu kemudian diolah menjadi tabel-tabel kecil per nomor pertanyaan. Tujuannya untuk mencari prosentase jawaban responden, menurut item yang disediakan.

Tujuan tabulasi data primer ini adalah untuk mengetahui posisi responden dalam mempersiapkan proses penulisan. Proses penulisan naskah sampai dengan hasil dari penulisan, dalam hal ini berbentuk penghargaan, baik secara moril ataupun materiil dari instansi yang menugaskannya (UT).

Kuesioner yang disebarkan terdiri dari 4 pertanyaan terbuka dan 28 pertanyaan tertutup. Trebagi kedalam 4 variabel yang masing-masing jumlah nomor kuesionernya tidak sama.

1. Variabel Kesiapan Penulis, terdiri dari 9 nomor pertanyaan semuanya tertutup (nomor pertanyaan 1 - 9)

2. Variabel Proses Penulisan Naskah, terdiri dari 7 nomor pertanyaan ,semuanya tertutup (no. pertanyaan 10 - 16).
3. Variabel faktor yang mempengaruhi Kesiapan Penulis, ada 9 nomor pertanyaan dengan 2 pertanyaan terbuka (nomor 24 dan 25) dan 7 nomor pertanyaan tertutup (26 - 30).
4. Variabel Penghargaan terdiri dari 7 nomor pertanyaan dengan 2 pertanyaan terbuka (nomor 31 dan 32) dan 5 pertanyaan tertutup (nomor 26 - 30).

Di samping data yang dikumpulkan melalui kuesioner , ada data primer lain yang dikumpulkan melalui wawancara, namun data ini akan ditahas pada bab yang lain. Bab ini hanya akan menampilkan diskripsi data dari kuesioner yang masuk. Jumlah responden seluruhnya ada 25 orang, terdiri dari :

1. 7 orang dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
2. 5 orang dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan.
3. 7 orang dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
4. 6 orang dari Fakultas Ekonomi.

Dari jawaban-jawaban mereka yang masuk, akan penulis sajikan dalam bentuk tabel silang.

Apa motivasi para penulis naskah, tabel dibawah ini akan menjawabnya.

tabel 1.
Motivasi Menulis Naskah

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. memenuhi tugas dekan	7	22,58
b. mencari nilai kredit untuk kum	18	58,06
c. menambah pendapatan	8	25,81
d. mengisi waktu kosong	2	6,45
e. senang	4	12,90
total skor	31	100,00

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Ternyata nilai kredit merupakan suatu hal yang paling dapat membangkitkan motivasi responden untuk menulis (58,06%)

Setelah mereka dilatih untuk menulis naskah dan dilanjutkan dengan latihan pembuatan naskah yang diawali dengan membuat GBPM (Garis Besar Program Media), serta dibimbing oleh ahli media . Tingkat penguasaan responden terhadap tehnik penulisan naskah dapat dikatakan cukup (76,92%)

tabel 2
Penguasaan Teknik Penulisan Naskah

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. kurang sekali	0	0
b. kurang	4	15,38
c. sedang	20	76,92
d. baik	2	7,69
e. baik sekali	0	0
total skor	26	100,00

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Para responden juga menyatakan cukup menguasai materi bahan tulisan (83,33%), hanya 2 orang (8%) yang menyatakan tingkat pengetahuannya sedang, dan 2 orang (8%) merasa sangat baik tingkat penguasaan materi penulisan dan seorang tak menjawab (4%).

tabel 3
Tingkat Penguasaan Materi Penulisan

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. kurang sekali	0	0
b. kurang	0	0
c. sedang	2	8
d. cukup	20	80,00
e. lebih dari cukup	2	8
total skor	26	100,00

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Hubungan antara penulis naskah dengan ahli media dan ahli materi diwujudkan dalam bentuk bimbingan kepada penulis. Bagaimana hubungan antara ahli media dan ahli materi dengan penulis naskah ?

tabel 4
Bimbingan Yang Diperoleh Penulis Naskah

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. kurang sekali	2	8
b. kurang	3	12
c. sedang	13	52
d. memuaskan	4	16
e. sangat memuaskan	0	0
total skor	22	100,00

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Ternyata hubungan antara ahli media dan ahli materi dengan penulis naskah hanya pada taraf sedang (52%), bahkan ada 8% menyatakan bahwa hubungan mereka kurang sekali dan 12% merasakan hubugannya cengan ahli media dan ahli materi masih terasa kurang. Yang merasa puas hanya sejumlah 4 orang (16%). dan 3 orang (12%) tidak memberi jawaban.

Dilihat dari jumlah skor yang diperoleh, dapat dilihat bahwa sebagian besar (50%) responden mengikuti pelatihan adalah ingin dapat menulis naskah dan hanya 16,67% yang ikut pelatihan karena mendapat tugas dari pimpinan.

tabel 5
Alasan Ikut Pelatihan

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. sekedar ikut-ikutan	0	0
b. ingin menambah pengetahuan	15	35,71
c. mendapat tugas dari pimpinan	7	16,67
d. ingin dapat menulis naskah	21	50,00
total skor	42	100,00

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Setelah mengikuti pelatihan, para responden mengaku mereka dapat mengerti aturan dan cara menulis naskah bahkan 37,71% mengaku dapat menulis naskah setelah mereka ikut pelatihan penulisan naskah, dan hanya 3,57% yang menyatakan tidak memperoleh apa-apa.

tabel 6
 Hasil Setelah Mengikuti Pelatihan

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. tidak ada	1	3,57
b. sedikit mendapat gambaran cara menulis naskah	6	21,43
c. mengerti cara menulis naskah	11	39,29
d. mampu menulis naskah	10	35,71
total skor	28	100,00

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Disamping mereka memperoleh hasil diatas, sebagian besar di antara mereka (50,00%), mengaku bahwa pelatihan penulisan naskah tersebut bermanfaat bagi mereka, dan bahkan ada 7,69% yang menyatakan bahwa pelatihan penulisan naskah tersebut sangat bermanfaat.

tabel 7
Manfaat Pelatihan

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. tidak ada manfaatnya	0	0
b. kurang bermanfaat	3	11,54
c. cukup bermanfaat	8	30,77
d. bermanfaat	13	50,00
e. sangat bermanfaat	2	7,69
total skor	26	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Dapatkah pelatihan penulisan naskah tersebut mendorong responden untuk menulis naskah? Jawaban jawaban mereka ternyata, mereka cukup responsif dalam menanggapi pelatihan itu. Sebagian besar (42,31%) mengaku bahwa setelah mereka mengikuti pelatihan itu timbul keinginannya untuk menulis naskah.

tabel 8

Peranan Pelatihan Dalam Menimbulkan Keinginan Menulis Naskah

ITEM	TOTAL SKOR	%
a. Timbul keinginan untuk menulis	11	42,31
b. Ingin belajar lebih banyak tehnik menulis naskah	10	38,46
c. Lebih tertarik pada seluk beluk penulisan naskah.	5	19,23
d. tidak tertarik sama sekali untuk	0	0
total skor	26	100,00

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Dalam variabel proses penulisan naskah ini, terdiri dari 7 nomor pertanyaan . Hal yang diungkap meliputi hubungan penulis dengan ahli media dan ahli materi, kecukupan waktu penulisan , penentuan topik dan proses penulisan naskah. Dari tanggapan tanggapan responden akan dapat diketahui dimana posisi responden selama proses penulisan naskah. Selama proses penulisan naskah (56%) mengaku bahwa mereka cukup memperoleh bimbingan dalam proses penulisan naskah dan hanya 8% yang merasa sangat sedikit memperoleh bimbingan.

tabel 9

Bimbingan Dalam Proses Penulisan Naskah

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. tidak ada	0	0
b. sangat sedikit	2	8
c. sedikit	5	20
d. sedang	14	56
e. sesuai dengan kebutuhan	4	16
total skor	25	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Selama proses penulisan naskah, kerjasama dengan ahli materi cukup bagus, terbukti ada 60 % (15 responden) yang mengaku cukup baik dalam berhubungan dengan ahli materi. Ada 32% yang menyatakan bahwa bantuan ahli materi sesuai dengan harapan mereka.

tabel 10
Kerjasama Dengan Ahli Materi

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. tak ada	0	0
b. sangat kurang	0	0
c. kurang	2	8
d. sedang	15	60
e. seperti yang diharapkan	8	32
total skor	25	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Dilihat dari cukup tidaknya waktu, disini terlihat bahwa sebenarnya waktu yang tersedia kurang sampai sedang, kebanyakan jawaban-jawaban mereka terletak pada item-item tersebut, dan hanya 16% (4 responden), yang merasa cukup waktu untuk menulis naskah tersebut. Tidak ada yang menjawab punya waktu yang sangat banyak.

tabel 11
Cukup Tidaknya Waktu Untuk Menulis Naskah

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. tidak ada	0	0
b. sedikit sekali	10	40
c. cukup	11	44
d. banyak	4	16
e. sangat banyak	0	0
total skor	25	100,00

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Hubungan dengan ahli media ternyata berjalan dengan cukup baik, dan mayoritas responden (96%) menyatakan bahwa ahli media mudah dihubungi.

tabel 12
Hubungan Dengan Ahli Media

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. tidak dapat dihubungi	0	0
b. sangat sulit dihubungi	0	0
c. sulit dihubungi	0	0
d. cukup mudah dihubungi	24	96
e. sangat mudah dihubungi	1	4
total skor	25	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991
 Dalam berhubungan dengan ahli materi, jawaban rsponden cukup bervariasi .

tabel 13
Hubungan Dengan Ahli Materi

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. tidak dapat dihubungi	0	0
b. sangat sulit dihubungi	0	0
c. sulit dihubungi	3	12
d. cukup mudah dihubungi	19	76
e. sangat mudah dihubungi	3	12
total skor	25	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Dalam menentukan topik ternyata tidak selalu mudah, dalam masalah ini hanya ada 2 orang (8%) yang mengaku mudah untuk menentukan topik bagi bahan tulisannya. Kebanyakan mereka masih cukup sulit (40%), dan sedang (48%) dan bahkan ada 4% yang mengaku sangat sulit untuk menentukan topik penulisan.

tabel 14
Penentuan Topik Penulisan

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. sangat sulit	1	4
b. sulit	10	40
c. sedang	12	48
d. mudah	2	8
e. sangat mudah	0	0
total skor	25	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Ide yang telah terbentuk, tidak selalu mudah untuk dituangkan dalam bentuk tulisan, tergantung dari masing-masing orang, ada yang cukup mudah dan bahkan ada yang sangat sulit. Dari 25 orang responden, hanya seorang yang mengaku cukup mudah untuk menuangkan idenya kedalam bentuk tulisan, sisanya bergerak dari sangat sulit sampai sedang.

tabel 15
 Proses Penuangan Ide Kedalam Tulisan

ITEM	TOTAL SKOR	%
a. sangat sulit	1	4
b. sulit	5	20
c. sedang	17	48
d. mudah	1	4
e. sangat mudah	0	0
total skor	25	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Dalam variabel faktor yang mempengaruhi kesiapan penulis yang akan dicari adalah penayangan naskah tersebut dan waktu tayang di Radio Republik Indonesia serta harapan penulis terhadap tulisannya. Kebanyakan penulis menunjukkan dedikasinya dalam mengabdikan pada Universitas Terbuka, ini terlihat dari distribusi skornya.

tabel 16
Harapan Penulis Naskah

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. tidak ada	1	4
b. menambah pengetahuan mahasiswa	14	56
c. membantu Universitas Terbuka dalam pengadaan bahan siaran	12	48
d. sebagai tugas saja	2	8
total skor	29	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Setelah selesai ditulis, untuk selanjutnya naskah tersebut diproduksi. Menurut penilaian para penulis naskah, hasil produksi naskah tersebut adalah :

tabel 17
 Hasil Produksi Naskah

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. sangat mengecewakan	0	0
b. mengecewakan	1	4
c. cukup	19	76
d. memuaskan	3	12
e. sangat memuaskan	0	0
tidak menjawab	2	8
total skor	25	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Dalam produksi siaran, hubungan antara penulis naskah dengan sutradra terlihat cukup baik, tetapi ada pula yang tidak pernah mengadakan komunikasi sama sekali (2 orang/ 8%). adapun penyebaran skornya sebagai berikut :

tabel 18
Komunikasi Dengan Sutradara

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. tidak pernah komunikasi	2	8
b. kurang baik	1	4
c. cukup	16	64
d. baik	6	24
e. baik sekali	0	0
total skor	25	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Ternyata mayoritas penulis naskah tidak pernah mendengarkan siaran Radio Republik Indonesia yang menyiarkan kuliah Universitas Terbuka. Jumlah ini cukup mengejutkan yaitu 76% (19 orang) dan hanya 6 orang (24%) yang mendengarkan.

tabel 19

Mendengarkan Siaran Kuliah Universitas Terbuka

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. pernah	6	24
b. tidak pernah	19	76
total skor	25	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Apabila dilihat dari keseluruhan siaran, masih ada 13 orang yang tidak pernah mendengarkan siaran kuliah Universitas terbuka hanya 4% yang mendengarkan lebih dari 6 kali.

Sehingga dapat dikatakan bahwa separo lebih para penulis naskah itu tidak pernah dapat mengevaluasi hasil produksi naskah yang telah mereka buat sebelumnya. Lalu mengapa para penulis naskah malas mendengarkan siaran kuliah UT, yang naskahnya mereka buat sendiri ?

tabel 20

Frekuensi Mendengar Siaran Kuliah Universitas Terbuka

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. satu kali	3	12
b. 2 - 3 kali	7	28
c. 4 - 5 kali	1	4
d. lebih dari 6 kali	1	1
e. tidak pernah	13	52
total skor	25	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Kebanyakan responden tidak mendengarkan siaran kuliah Unniversitas Terbuka, karena waktu siaran yang sudah terlalu malam. Kebanyakan dari mereka menyatakan bahwa waktu penyiaran tidak tepat.

tabel 21

Alasan Tidak Mendengarkan Siaran Kuliah Universitas Terbuka

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. tidak tertarik	0	0
b. waktu tidak tepat	11	44
c. tidak tahu jadwal siaran	4	16
d. jadwal berubah-ubah	0	0
- tidak menjawab	10	40
total skor	25	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

14

tabel 22

Jam Tayangan

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. tepat sekali	2	8
b. sangat tidak tepat	19	76
- tidak menjawab	4	16
total skor	25	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Adapun jam siaran terbaik menurut responden adalah pukul 20.00 - pukul 22.00.

tabel 23

Waktu Penayangan Terbaik

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. jam 06.00 - 08.00	2	8
b. jam 12.00 - 13.00	0	0
c. jam 17.00 - 19.00	5	20
d. jam 20.00 - 22.00	12	48
e. diluar jam tersebut	4	16
total skor	25	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Dalam variabel penghargaan akan disajikan tabel-tabel hasil produksi naskah , penghargaan yang diterima penulis naskah dan manfaat siaran ini bagi mahasiswa.

Dilihat dari hasil produksi , 80% responden menyatakan cukup baik, dan tidak ada yang memberi penilaian kurang baik.

tabel 24
Kualitas Produksi

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. sangat baik	1	4
b. baik	2	8
c. cukup	20	80
d. kurang baik	0	0
- tidak menjawab	2	8
total skor	25	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Dilihat dari segi penghargaan yang diterima responden dari Universitas Terbuka, baik itu berupa penghargaan yang bersifat moril maupun materiil. Dilihat dari penghargaan yang bersifat moril masih ada yang merasa kecewa (24%) dan bahkan sebanyak 12% berada pada titik terendah (sangat mengecewakan).

Untuk penghargaan secara materiil, tak jauh berbeda keadaannya, tidak ada yang menjawab memuaskan, apalagi sangat memuaskan. Distribusi jawaban responden adalah sebagai berikut:

tabel 25

Penghargaan Moril dari Universitas Terbuka

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. tidak ada	3	12
b. sedikit sekali	6	24
c. cukup	13	52
d. memuaskan	1	4
e. sangat memuaskan	0	0
- tidak menjawab	2	8
total skor	25	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

tabel 26

Penghargaan Materiil Yang Diterima

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. sangat mengecewakan	2	8
b. mengecewakan	9	36
c. cukup baik	12	48
d. memuaskan	0	0
e. sangat memuaskan	0	0
- tidak menjawab	2	8
total skor	25	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Mengenai manfaat kuliah Universitas Terbuka melalui radio, responden menyatakan bahwa siaran kuliah melalui radio cukup bermanfaat (60%).

Dan mengenai tanggapan mahasiswa, dalam hal ini mahasiswa memberi tanggapan kepada penulis naskah, melalui surat atau telepon. Informasi dari penulis tersebut tersaji dalam tabel 28. Terlihat bahwa hanya 6 responden yang memberi jawaban, sementara sisanya 19 responden (76%) tidak memberi jawaban pada nomor ini. Besar kemungkinan tidak banyak tanggapan mahasiswa yang masuk kepada penulis naskah.

tabel 27

Manfaat Siaran Kuliah Universitas Terbuka Bagi Mahasiswa

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. tidak bermanfaat	0	0
b. sedikit sekali manfaatnya	4	16
c. cukup bermanfaat	4	16
d. bermanfaat	15	60
e. sangat bermanfaat	1	4
- tidak menjawab	1	4
total skor	25	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

tabel 28
Tanggapan Mahasiswa

ITEM	JUMLAH SKOR	%
a. sangat mengecewakan	2	8
b. mengecewakan	1	4
c. cukup baik	2	8
d. baik	1	4
e. baik sekali	0	0
- tak menjawab	19	76
total skor	25	100

sumber : tabulasi kuesioner 1991

B. Tabulasi Data Berdasarkan Variabel dan Fakultas.

1. Tabulasi Data Variabel Kesiapan Penulis Untuk Setiap Fakultas.

Setelah disajikan tabel-tabel untuk setiap nomor pertanyaan, maka unruk mengetahui apakah ada perbedaan dari nya. Data akan disajikan untuk setiap variabel, dan kemudian penilaian berdasarkan perbandingan prosentase setiap fakultas. Diharapkan angka-angka prosentase tersebut sudah dapat mewakili apa yang dimaksud oleh responden.

Data diperoleh dengan cara menjumlahkan skor-skor yang diperoleh melalui kuesioner dan kemudian dikelompokkan menurut variabel yang ada.

Untuk variabel Kesiapan Penulis, ada 8 pertanyaan yang diajukan kepada responden. Setelah diolah, distribusi nilainya tersebar cukup merata. Tidak ada perbedaan yang cukup mencolok dilihat dari fakultas responden dalam menulis naskah.

Perbedaan yang cukup besar dari item a (kurang sekali), fakultas MIPA menduduki angka tertinggi (4,38%). Jadi dapat dikatakan bahwa latar belakang fakultas tidak terlalu mempengaruhi para penulis naskah untuk menghasilkan suatu tulisan.

tabel 29

Kesiapan Penulis dari FISIP, FKIP, FMIPA, FEKON

ITEM	FAKULTAS				JUMLAH
	FISIP	FKIP	FMIPA	FEKON	
a. kurang sekali	4 (1,75)	4 (1,75)	10 (4,38)	3 (1,32)	21 (9,21)
b. kurang	12 (5,26)	10 (4,38)	16 (7,02)	17 (7,45)	55 (24,12)
c. sedang	20 (8,77)	20 (8,77)	19 (8,33)	15 (6,58)	74 (32,46)
d. baik	23 (10,09)	11 (4,87)	21 (9,32)	15 (6,58)	70 (30,70)
e. baik sekali	2 (0,88)	3 (1,32)	2 (0,88)	1 (0,43)	8 (3,51)
TOTAL	61 (26,75)	48 (21,05)	68 (29,82)	51 (22,37)	228 (100)

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Dalam variabel proses penulisan naskah, hubungan antara penulis naskah dengan ahli media dan ahli materi serta penguasaan penulis pada masalah, distribusi skornya sebagai berikut:

tabel 30
Proses Penulisan Naskah

I T E M	F A K U L T A S				J U M L A H
	F I S I P	F K I P	F M I P A	F E K O N	
a. sangat sulit	2 (1,14)	0 (00,00)	0 (00,00)	0 (00,00)	2 (1,14)
b. sulit	10 (5,71)	2 (1,14)	10 (5,71)	5 (2,86)	27 (15,43)
c. sedang	12 (6,86)	11 (6,28)	14 (8,00)	13 (7,43)	50 (28,57)
d. mudah	21 (12,00)	21 (12,00)	18 (10,29)	20 (11,43)	80 (45,71)
e. sangat mudah	4 (2,29)	1 (0,57)	7 (4,00)	4 (2,28)	16 (9,14)
TOTAL	49 (28,00)	35 (20,00)	49 (28,00)	42 (24,00)	175 (100)

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Secara umum tidak ada perbedaan yang terlalu mencolok, tentang kemampuan para penulis naskah apabila dilihat dari perbedaan fakultasnya. Ada dua orang(1,14%), dari FISIP yang merasa sangat sulit selama proses penulisan, yang tidak terdapat pada fakultas lain. Mayoritas dari mereka cukup mudah dalam menulis naskah.

Dalam variabel faktor yang mempengaruhi kesiapan penulis, distribusi skornya tampak lebih merata, dalam arti tidak ada perbedaan yang besar untuk tiap-tiap skornya. Distribusi skor untuk masing-masing fakultas tidak terlalu banyak berbeda, tidak ada skor yang amat rendah dengan skor yang teramat tinggi. Hanya yang perlu diperhatikan adalah posisi skornya terhadap item jawaban. Mayoritas jawaban pada item rendah (32,54%) dan bahkan ada yang menyatakan tidak ada kesiapan sama sekali dari para penulis naskah (7,11%).

tabel 31

Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Penulis

: I T E M	F A K U L T A S				: JUMLAH
	: FISIP	: FKIP	: FMIPA	: FEKON	
: a.tidak ada	: 3 (1,62)	: 3 (1,62)	: 5 (2,70)	: 3 (1,62)	: 14 (7,11)
: b.rendah	: 23 (12,43)	: 12 (6,48)	: 19 (10,27)	: 18 (9,73)	: 72 (36,54)
: c. cukup	: 14 (7,57)	: 10 (5,41)	: 19 (10,27)	: 15 (8,11)	: 58 (29,44)
: d.tinggi	: 6 (3,24)	: 6 (3,24)	: 6 (3,24)	: 6 (3,24)	: 24 (3,24)
: e.sangat tinggi	: 5 (2,70)	: 2 (1,08)	: 4 (2,16)	: 6 (3,24)	: 17 (8,83)
: TOTAL	: 51 (27,56)	: 33 (17,84)	: 53 (28,64)	: 48 (36,76)	: 185 (100)

sumber : tabulasi kuesioner 1991

Distribusi skor untuk masing-masing fakultas tidak terlalu banyak berbeda, tidak ada skor yang amat rendah dengan skor yang teramat tinggi. Hanya yang perlu diperhatikan adalah posisi skornya terhadap item jawaban. Mayoritas jawaban pada item rendah (32,54%) dan bahkan ada yang menyatakan tidak ada kesiapan sama sekali dari para penulis naskah (7,11%).

Dalam variabel penghargaan, disajikan data yang membahas tentang penghargaan yang diterima penulis naskah, baik itu penghargaan secara moril ataupun materiil serta tanggapan mahasiswa terhadap hasil siaran.

Pada umumnya juga tidak terdapat perbedaan diantara penulis berdasarkan fakultasnya. Skor-skor mereka terdistribusi secara merata, tidak menumpuk pada salah satu item saja.

tabel 32
Penghargaan

I T E M	F A K U L T A S					JUMLAH
	FISIP	FKIP	FMIPA	FEKON		
a. tidak ada	2 (2,04)	3 (3,06)	1 (1,02)	1 (1,02)	7 (7,14)	
b. sedikit sekali	7 (7,14)	4 (4,08)	7 (7,14)	4 (4,08)	22 (22,45)	
c. cukup	12 (12,24)	9 (9,18)	16 (16,32)	14 (14,29)	51 (52,04)	
d. memuaskan	7 (7,14)	2 (2,04)	6 (6,12)	2 (2,04)	17 (17,35)	
e. sangat memuaskan	1 (1,02)	0 (00,00)	0 (00,00)	0 (00,00)	1 (1,02)	
TOTAL	29 (29,59)	18 (18,36)	30 (30,61)	21 (21,43)	98 (100)	

sumber : tabulasi kuesioner 1991

B A B IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebenarnya penulisan naskah audio UT dapat berjalan dengan baik, walaupun masih ada hambatan-hambatannya. Faktor yang paling mendasar dalam penulisan naskah, yakni adanya motivasi yang cukup baik dari para penulis naskah. Hal ini menunjukkan bahwa apabila masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyediaan naskah audio untuk siaran tutorial UT di RRI, maka ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, bukan dari motivasi para penulis.

Pelatihan yang diterima oleh para penulis naskah, dinilai sangat bermanfaat dan sangat menolong para penulis naskah dalam pengadaan naskah untuk RRI. Disamping itu mekanisme hubungan antara para penulis naskah dengan ahli media dan ahli materi telah berjalan cukup baik pula.

Dari data yang penulis kumpulkan, ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam penulisan naskah audio UT ini .

1. Kesiapan Penulis Naskah

- a. Pada dasarnya motivasi mereka cukup baik untuk membantu UT mengisi jam siarannya di RRI, yang didorong dengan adanya penghargaan dalam bentuk nilai kredit untuk menambah motivasi para penulis naskah.
- b. Dalam hal bimbingan, para penulis naskah merasa mendapatkan bimbingan yang cukup baik, walaupun masih belum dapat dikatakan memuaskan.

- c. Penguasaan materi memang menjadi salah satu kendala dalam penulisan naskah, terlebih ditunjang dengan kurangnya atau sulitnya mencari dan menemui ahli materi yang sesuai dengan naskah yang ditulis.

2. Proses Penulisan Naskah

- a. Pada intinya proses penulisan naskah dirasa mudah dan tidak berbelit-belit, hal ini bila dilihat dari segi prosedur penulisan hingga penayangannya.
- b. Waktu yang tersedia menjadi penghambat bagi sebagian besar penulis naskah, hal ini dikarenakan kesibukan di Unit kerja mereka masing-masing yang mengganggu proses penyelesaian suatu naskah.
- c. Penentuan topik juga merupakan kendala bagi sebagian penulis. Karena dalam menentukan topik ini, para penulis dituntut untuk berimajinasi agar naskah yang dibuat dapat dimengerti isinya oleh pendengarnya. Hal ini mengingat bahwa media yang digunakan adalah radio yang sifatnya sekali dengar dan sepintas.

3. Yang Mempengaruhi Kesiapan Penulis

Ada dua pengaruh dalam penyelesaian penulisan suatu naskah, yakni pengaruh yang datangnya dari dalam, dalam hal ini kemauan dan motivasi, serta pengaruh yang datangnya dari luar. Kalau penulis amati pengaruh yang besar justru datang dari luar penulis naskah, yaitu :

- a. Waktu penayangan yang kurang tepat bahkan dapat dikatakan tidak tepat.
- b. Tidak adanya tanggapan dari mahasiswa.
- c. Penghargaan yang dirasa cukup baik namun kurang memuaskan.

4. Kebutuhan Naskah Audio UT

Naskah yang diperlukan oleh UT sebanyak 120 naskah setiap semesternya, dengan pembagian sebagai berikut :

- a. FISIP : 24 naskah
- b. FMIPA : 24 naskah
- c. FEKON : 24 naskah
- d. FKIP : 24 naskah
- e. INFORMASI: 24 naskah (dari semua unit).

Semester pertama pihak studio tidak mengalami kesulitan dalam pengadaan dan penyediaan naskah, hal ini terbukti dengan lancarnya program siaran tutorial di RRI, namun semester kedua setelah perjanjian kerjasama ditangani yang ditayangkan adalah naskah-naskah lama yang sudah direvisi. Hal ini terjadi karena pihak studio memang dengan sengaja tidak mengadakan lokakarya bagi penulisan naskah audio, dan tentunya mereka berharap para penulis naskah yang pernah mendapatkan pelatihan akan secara kontinyu menyumbangkan naskahnya untuk diproduksi.

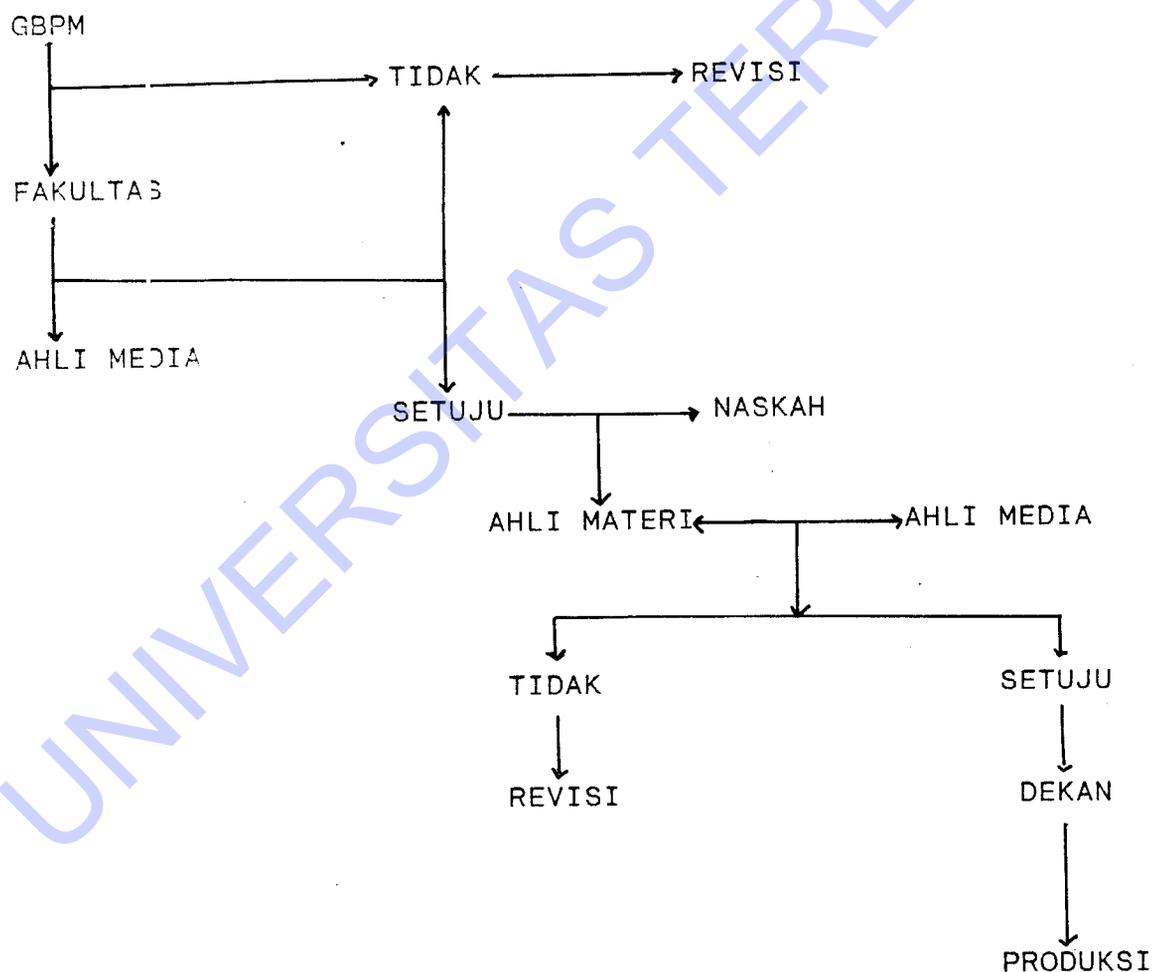
5. Pemilihan dan Penugasan Penulis Naskah

Pemilihan penulis naskah di masing-masing unit agak berbeda, namun kebanyakan para penulis naskah secara sukarela mengajukan diri untuk mengikuti pelatihan penulisan naskah tersebut. Jadi dapat dikatakan bahwa penulisan naskah ini adalah tugas sukarela yang tidak diwajibkan akan tetapi dianjurkan.

6. Prosedur Pembuatan Naskah

Bagi para penulis naskah yang baru, mereka harus mengikuti

pelatihan atau lokakarya penulisan naskah audio selama 2 hari. Diawali dengan pembuatan GBPM (Garis Besar Program Media), setelah GBPM disetujui oleh ahli media dan juga oleh fakultas maka penulis naskah membuat naskah. Kemudian dalam perjalanan pembuatan naskah itu penulis naskah mengadakan konsultasi dengan ahli materi dan ahli media. Setelah mendapat persetujuan dari keduanya, baru minta persetujuan Dekan atau Penanggung jawab Fakultas. Setelah itu naskah diserahkan kepada sutradara untuk diproduksi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



B. SARAN

Dalam hal ini penulis tidak memberikan saran bagi para penulis naskah, karena faktor yang menghambat tersedianya naskah sesuai dengan permintaan berasal dari luar diri si penulis. Kemudian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi pengelola acara ini, baik ditingkat fakultas maupun universitas, yakni perlu kembali diperhatikan adanya :

1. Penghargaan secara materi dan non materi baik bagi penulis ahli media dan terlebih ahli materi yang berada di luar UT.
2. Waktu penyayangan yang sebaiknya dibicarakan kembali dengan pihak RRI, mungkin dapat diajukan menjadi antara pukul 20.00 - 22.00 WIB.
3. Pengelola dalam hal ini fakultas dapat mengurangi beban pekerjaan bagi penulis naskah pada saat penulis menyelesaikan naskahnya.

Demikian kesimpulan yang dapat kami himpun, serta beberapa saran yang mungkin dapat turut serta menjadikan masukan bagi kemajuan pengadaan naskah audio untuk RRI di UT.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jalaluddin Rakhmad, DR.Msc. Psycologi Komunikasi, Bandung, 1985 Remaja Karya CV.
2. Anung Haryono, DR. Penulisan Naskah Audio, Presentasi di 1990 Universitas TERbuka, Jakarta
3. Pawit M. Yusup, Drs. Komunikasi Pendidikan Dan Komunikasi 1990 Instruksional, Bandung, Remaja Rosdakarya.
4. Yayah B. Lumintaintang, DR. Media Elektronik Sebagai Salah 1991 Satu Media Pemasyarakatan Bahasa Indonesia Yang Baik dan Benar, Ceramah disampaikan di Pusat Pengembangan Bahasa.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Fakultas :
2. Lama bekerja di UT :
3. Macam pelatihan penulisan naskah audio yang pernah diikuti :
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
4. Jumlah naskah yang pernah ditulis (sampai dengan akhir Agustus '91) :
5. Jumlah naskah yang sudah diproduksi :

UNIVERSITAS TERBUKA

II. KUESIONER

MOHON DIBERI LINGKARAN PADA HURUF DI DEPAN ATAS
JAWABAN YANG SAUDARA ANGGAP BENAR ATAU SESUAI

A. Kesiapan Penulis

1. Motivasi saya menulis naskah adalah :
 - a. memenuhi tugas Dekan
 - b. mencari nilai kredit untuk "kum"
 - c. menambah pendapatan (penghasilan)
 - d. mengisi waktu kosong (killing time)
 - e. senang

2. Penguasaan saya terhadap tehnik penulisan naskah :
 - a. kurang sekali
 - b. kurang
 - c. sedang
 - d. baik
 - e. baik sekali

3. Penguasaan saya terhadap materi yang akan ditulis :
 - a. kurang sekali
 - b. kurang
 - c. sedang
 - d. cukup
 - e. lebih dari cukup

4. Bimbingan yang saya terima dalam hal penulisan naskah ,
 - a. kurang sekali
 - b. kurang
 - c. sedang
 - d. memuaskan
 - e. sangat memuaskan

5. Saya mengikuti pelatihan penulisan naskah karena :
(boleh dilingkari lebih dari satu)
 - a. sekedar ikut-ikutan
 - b. ingin menambah pengetahuan
 - c. mendapat tugas dari pimpinan
 - d. ingin dapat menulis naskah

6. Yang saya peroleh setelah mengikuti pelatihan adalah :
- a. tidak ada
 - b. sedikit mendapat gambaran cara menulis naskah
 - c. mengerti cara menulis naskah
 - d. mampu menulis naskah
7. Pelatihan penulisan naskah yang pernah saya ikuti :
- a. tidak ada manfaatnya
 - b. kurang bermanfaat
 - c. cukup
 - d. bermanfaat
 - e. sangat bermanfaat
8. Yang saya rasakan setelah mengikuti pelatihan adalah :
- a. timbul keinginan untuk menulis naskah
 - b. ingin belajar lebih banyak tehnik menulis naskah
 - c. lebih tertarik pada seluk beluk penulisan naskah
 - d. tidak tertrik sama sekali untuk menulis naskah
9. Saya tidak ingin menulis naskah, karena :
(boleh lingkari lebih dari satu)
- a. tidak berminat
 - b. pelaksanaan pelatihan tidak menarik
 - c. sulit sekali
 - d. materi yang diberikan dalam pelatihan kurang
 - e. bimbingan yang saya dapatkan dalam menulis naskah tidak cukup
 - f. saya tidak pernah mendapat kesempatan mengikuti pelatihan
 - g. penghargaan angka kredit (kum) terhadap penulisan naskah sedikit sekali
 - h. tidak ada orang yang memberi dorongan
 - i. saya tidak menguasai materi yang akan saya tulis
 - j. materi yang diberikan oleh pimpinan tidak menarik
 - k. penghargaan bagi penulisan naskah secara material kecil sekali

B. Proses Penulisan Naskah

10. Bimbingan yang saya peroleh dalam proses penulisan naskah
 - a. tidak ada
 - b. sangat sedikit
 - c. sedikit
 - d. sedang
 - e. sesuai dengan kebutuhan saya

11. Kerjasama antara ahli materi dengan penulis naskah :
 - a. tidak ada
 - b. sangat kurang
 - c. kurang
 - d. sedang
 - e. seperti yang diharapkan

12. Waktu yang ada pada saya untuk menulis naskah :
 - a. tidak ada
 - b. sedikit sekali
 - c. cukup
 - d. banyak
 - e. sangat banyak

13. Ahli media yang diharapkan membantu saya :
 - a. tidak dapat dihubungi
 - b. sangat sulit dihubungi
 - c. sulit dihubungi
 - d. cukup mudah dihubungi
 - e. sangat mudah dihubungi

14. Ahli materi yang seharusnya membantu saya :
 - a. tidak dapat dihubungi
 - b. sangat sulit dihubungi
 - c. sulit dihubungi
 - d. cukup mudah dihubungi
 - e. sangat mudah dihubungi

15. Menentukan topik untuk penulisan naskah :
 - a. sangat sulit
 - b. sulit
 - c. sedang
 - d. mudah
 - e. sangat mudah

16. Menuangkan materi ke dalam bentuk tulisan/naskah :
- sangat sulit
 - sulit
 - sedang
 - mudah
 - sangat mudah

C. Faktor yang mempengaruhi kesiapan penulis

17. Apa yang Anda harapkan dari menulis naskah :
- tidak ada
 - menambah pengetahuan mahasiswa
 - membantu UT mengisi acara di RRI
 - sebagai tugas saja
18. Bagaimana hasil dari produksi naskah Anda :
- sangat mengecewakan
 - mengecewakan
 - cukup
 - memuaskan
 - sangat memuaskan
19. Bagaimana komunikasi Anda dengan sutradara/ahli media :
- tidak pernah komunikasi
 - kurang baik
 - cukup
 - baik
 - baik sekali
20. Pernahkah Anda mendengarkan hasil tayangan program audio Anda :
- pernah
 - tidak pernah
21. Berapa kali Anda mengikuti/mendengarkan siaran perkuliahan UT di RRI :
- satu kali
 - 2-3 kali
 - 4-5 kali
 - lebih dari 6 kali
 - tidak pernah

Bila jawaban butir 21 adalah e, silahkan terus ke butir 22. Bila jawaban Anda a, b, c atau d silahkan terus ke butir 23.

22. Mengapa Anda tidak pernah mendengarkan program UT di RRI :

- a. tidak tertarik
- b. waktu tidak tepat
- c. tidak tahu jadwal siaran
- d. antara jadwal yang diberikan dan penyayangan berbeda, judul/topik selalu tidak sesuai jadwal

23. Penyayangan tutorial di RRI disiarkan setiap hari Senin s/d Jum'at pk.22.15 s/d 22.40. Bagaimana menurut Anda sebagai penulis naskah :

- a. tepat sekali
- b. sangat tidak tepat

24. Jika jawaban Anda no.23 adalah b, maka mengapa ?

25. Pukul berapa waktu yang baik menurut Anda :

- a. pagi antara 06.00 s/d 08.00
- b. siang antara 12.00 s/d 13.00
- c. sore antara 17.00 s/d 19.00
- d. malam antara 20.00 s/d 22.00
- e. (menurut Anda)

D. Penghargaan

26. Bagaimana hasil dari produksi naskah Anda :
- sangat baik
 - baik
 - cukup
 - kurang baik
27. Bagaimana penghargaan secara moril yang diberikan selama ini kepada Anda oleh pihak UT
- tidak ada
 - sedikit-sekali
 - cukup
 - memuaskan
 - sangat memuaskan
28. Bagaimana penghargaan secara material yang diberikan selama ini
- sangat mengecewakan
 - mengecewakan
 - cukup
 - memuaskan
 - sangat memuaskan
29. Bagaimana tanggapan dari mahasiswa mengenai tutorial Anda di RRI :
- sangat mengecewakan
 - mengecewakan
 - cukup baik
 - baik
 - baik sekali
30. Apakah menurut Anda acara ini bermanfaat bagi mahasiswa UT :
- tidak bermanfaat
 - sedikit sekali manfaatnya
 - cukup
 - bermanfaat
 - sangat bermanfaat

31. Bila jawaban Anda "a" mengapa ?

32. Apa saran Anda untuk kegiatan tutorial melalui RRI ini secara keseluruhan.

UNIVERSITAS TERBUKA

db/fisip

DAFTAR PERTANYAAN 'INTERVIEW'

1. Bagaimana prosedur pemilihan penulis naskah audio. (Penanggung Jawab Fakultas).
2. Bagaimana prosedur pemilihan mata kuliah yang akan dijadikan Naskah audio. (Penanggung jawab Fakultas).
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam dua prosedur di atas. (Penanggung jawab Fakultas)
4. Bagaimana prosedur produksi suatu naskah audio. (Pihak studio)
5. Apa permasalahan yang muncul selama ini. (Pihak studio)
6. Bagaimana suatu naskah dapat dikatakan baik. (Pihak studio)
7. Apa dan bagaimana perjanjian UT dengan pihak RRI. (Penanggung jawab Universitas)
8. Apa penghargaan yang diberikan bagi para penulis naskah. (Penanggung jawab Universitas)

Peneliti

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS TERBUKA